

**LAPORAN KARYA SENI**  
**PENCIPTAAN LAGU HYMNE STIE SUMATERA BARAT**

**Oleh:**

**Erfan Lubis ,SPd.**

**Nip.131632921**

29-12-2009

Hd

KI

392/Hd/2009-p.(1)

700.92 LUB p.1

**STIE SUMATERA BARAT**

**2009**

## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A.Konsep Pemikiran	2
B.Landasan Teori	3
C.Tujuan Karya Seni	4
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI	5
A.Pengertian	5
B.Identitas Karya	5
C.Nilai Instrinsik Lagu	5
D.Nilai Ekstrinsik Lagu	7
BAB III PENUTUP	19
LAMPIRAN	

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa yang telah menganugerahkan seni dan keindahan. Musik merupakan ekspresi kejiwaan yang dituangkan lewat bunyi. Adapun musik itu dapat disajikan dengan melodi dan syair yang harmonis dan dapat digunakan untuk kepentingan pribadi dan juga untuk kepentingan kelompok yang menjadi segmen penting dalam menunjang keberadaan sebuah lembaga atau organisasi termasuk perguruan tinggi.

Sehubungan dengan ini penulis membuat lagu Hymne STIE Sumatera Barat yang merupakan salah satu implementasi kebutuhan kelompok dalam sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dalam ilmu ekonomi karena hal ini merupakan sebuah simbol atau eksistensi perguruan tinggi dalam berbagai iven tertentu yang akan bermakna dan menggugah rasa bangga serta rasa cinta terhadap almamaternya.

Pada kesempatan ini penulis mencoba kembali memaparkan Lagu Hymne STIE dalam bentuk laporan yang berisikan berbagai hal yang dialami dalam proses penciptaan dan pengaransemennya. Penulis berharap kiranya semua itu dapat bermanfaat untuk para pembaca yang berminat untuk menciptakan dan mengaransemen lagu.

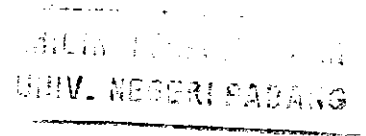
Sebagai karya manusia yang memiliki keterbatasan, tentunya hasil karya ini tak mungkin luput dari kekurangan, dan karena itu penulis mengharapkan kontribusi pemikiran baik berupa kritikan maupun saran. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

**Padang, Maret 2009**

**Penulis**

# BAB 1

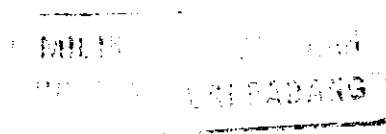
## PENDAHULUAN



### A. Konsep Pemikiran

Dalam menyampaikan suatu keinginan dan mengungkapkan apa yang dirasakan serta mengekspresikan keinginan, terkadang orang sangat sulit untuk memahami dan menerima apa yang disampaikan. Seringkali menafsirkan, apa yang didengar dan yang dilihatnya tidak sesuai dengan maksudnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan keahlian dan cara tertentu untuk mempelajarinya. Begitu juga halnya dalam menuangkan perasaan atau buah pikiran melalui karya musik. Menurut Dungga (1978:24) adalah: "Ekspresi dalam musik bentuk kreatifitas dari ungkapan jiwa seseorang seniman yang di tuangkan lewat media unguap, vocal dan instrumental dalam suatu karya seni". Dengan demikian si pemusik harus mampu menafsirkan berbagai bunyi-bunyian dalam bentuk irama dan nada-nada yang dapat menggambarkan isi hatinya. Miler ([s. a. ]: 1) menyatakan, si pemusik sudah berhasil menciptakan suatu karya musik apabila ciptaan dapat diterima dengan baik, artinya karya tersebut menarik dapat diterima dan dipahami orang lain. Lahirnya suatu karya musik merupakan bentuk implementasi diri yang dituangkan lewat karya, kadangkala karya tersebut dipengaruhi oleh perasaan dan emosi sipencipta. Untuk melahirkan sebuah karya musik dapat disajikan melalui instrumen (gabungan alat-alat musik), suara, gabungan instrument dan suara, dari ke tiga bentuk penyajian di atas yang paling sederhana adalah paduan suara karena tidak mengeluarkan biaya yang banyak.

Untuk menciptakan sebuah karya yang berbentuk Hymne harus memahami tentang karakter lagu Hymne tersebut. Di samping itu juga harus menyesuaikan visi dan misi dari lagu Hymne yang akan diciptakan.



## **B. Landasan Teori**

Sebagai pijakan dalam penulisan karya seni berangkat dari landasan teori yang dinyatakan oleh Liang Gie bahwa "Seni yang sejati terletak pada karya seni yang rill". Maksudnya kesenian yang sebenarnya adalah karya dari seni itu sendiri. Oleh karena itu berkesenian yang ideal merupakan kegiatan pratikum dan eksperimental, yang merupakan sebuah gambaran "berbuat" dalam berkesenian, sedangkan eksperimental lebih dekat ke notasinya kepada kreativitas.

Kesenian khususnya lagu sangat dekat hubungannya dengan permasalahan yang menyangkut emosional dan pesan terhadap khalayak yang menjadikan lagu sebagai pembawa pesan pribadi atau kelompok, yang jelas merupakan sebuah implementasi lagu terhadap keberadaan simbol identitas suatu kelompok yang dapat dilihat misalnya dari keberadaan lagu yang menjadi segmen penting identitas sebuah perguruan tinggi, melalui karya lagu STIE ini terbentuknya rangkaian variasi-variasi, ide-ide dan gagasan. Pusat dan pengembangan bahasa (tanpa tahun :319) menyatakan bahwa: "Ide merupakan rancangan dalam alam pikiran, gagasan atau cita-cita jika demikian ide garapan dalam karya music merupakan rancangan gagasan music yang ada dalam pikiran dan perasaan si seniman guna mewujudkan sebuah cita-cita berupa karya music nyata."

STIE Sumatera Barat adalah perguruan tinggi yang menerapkan berbagai disiplin ilmu tentang ekonomi, yang keberadaannya sangat penting di kalangan

masyarakat. Dengan keberadaan lagu Hymne STIE Sumatera Barat ini akan mengandung arti tersendiri dalam kalangan masyarakat terutama almamaternya.

### **C. Tujuan Karya seni**

Laporan tentang proses penciptaan lagu Hymne STIE Sumatera Barat ini dengan tujuan untuk mendokumentasikan karya musik sehingga dapat digunakan sebagai:

1. sumber informasi dan keberadaan perguruan tinggi yang bersangkutan serta mudah diingat oleh keluarga besar dan almamater;
2. simbol identitas bagi perguruan tinggi yang bersangkutan, selain logo dan jaket almamater;
3. untuk menanamkan rasa kebanggaan terhadap almamater.

## **BAB II**

### **PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI**

#### **A. Pengertian**

Lagu Hymne STIE Sumatera Barat merupakan lagu yang mengandung pesan moral dalam lembaga perguruan tinggi dikancah pendidika Indonesia, khususnya di kota Pariaman, guna menopang tujuan pendidikan Nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Komposisi musik yang disajikan untuk paduan suara yang di dalamnya mencakup unsur-unsur musik seperti nada, irama, melodi, instrumen, penataan ansambel, dan sebagainya. Penyajiannya komposisi ini berbentuk musik dan vokal. Untuk memperoleh hasil yang harmonis, penulis mengacu dan memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan proses penciptaan lagu, teknik vokal, serta musiknya.

Penggarapan lagu ini diutamakan pada visi dan misi dan penyusunan syair yang dapat mendukung melodi lagu yang telah dibuat berdasarkan perenungan dari penulis sesuai dengan karakter lagu Hymne serta visi dan misi STIE Sumatera Barat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang lebih menekankan pada Ilmu ekonomi, yang juga merupakan symbol identitas dan kebanggaan perguruan tinggi STIE Sumater Barat.

#### **B. Identitas Karya**

Sebagai sebuah karya seni musik, penulis sangat berkepentingan dalam menjelaskan identitas karya ini baik secara instrinsik maupun ekstrinsik kepada para pembaca ataupun masyarakat secara umum.

Butir-butir yang berhubungan dengan nilai instrinsik (unsur dalam) dari lagu tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Notasi
2. Melodi
3. Syair
4. Metrum
5. Nada dasar
6. Tanda tempo
7. Tanda dinamik
8. Harmoni
9. Aransemen
10. Bentuk lagu

Butir-butir yang berhubungan dengan nilai ekstrinsik (unsur luar) dari lagu tersebut antara lain:

1. Pilihan harmoni
2. Dasar garapan
3. Proses
4. Waktu
5. Teknik penyajian

### **C. Nilai Instrinsik Lagu**

1. Notas



Notasi lagu ini banyak mempergunakan not seperempat yang disusun menurut kebutuhan syair dan berdasarkan gaya dan karakter lagu yang diinginkan.

## 2. Melodi

Pada awal lagu melodi cenderung mendatar dan pada bagian kedua sedikit berubah dengan melodi melompat, sedangkan pada bagian ketiga melodi cenderung melompat tajam dan tegas.

## 3. Syair

Syair lagu sesuai dengan karakter lagu Hymne yang cenderung mengagungkan almamater, menanamkan rasa cinta, rasa memiliki, rasa syukur dan bangga.

## 4. Metrum

Metrum atau Birama lagu ini adalah 4/4 dan lagu ini dimulai pada ketukan keempat.

## 5. Nada dasar

Nada dasar lagu pada bagian 1 adalah  $do=E^b$

## 6. Tanda Tempo

Tempo lagu ini disesuaikan dengan sifat dan karakter lagu Hymne, yaitu: Largo (lambat).

## 7. Tanda Dinamik

Tanda dinamik yang dipakai pada bagian awal adalah *mp* (*mezzo piano*), yang artinya agak pelan. Pada bagian ke kedua memakai tanda dinamik *mf* (*mezzo forte*), yang artinya agak keras, sedangkan pada bagian tiga memakai tanda dinamik *ff* (*fortissimo*) yang artinya lebih keras.

## 8. Harmoni

## 8. Harmoni

Harmoni yang dipakai berpedoman pada akor lagu yang disusun dengan sistem harmoni tradisional S, A, T, B (Sopran, Alto, Tenor, Bass).

## 9. Bentuk lagu

Lagu ini terdiri dari empat bentuk, yaitu: A, B.

## 10. Aransemen

### D. Nilai Ekstrinsik

Lagu Hymne **UNIB** diciptakan dan diaransemen oleh Erfan Lubis, S.Pd., atas dasar persetujuan oleh pimpinan perguruan tinggi STIE Sumatera Barat untuk dijadikan lagu resmi, yang dibuat dengan gaya semi klasik dan lagu ini digunakan pada acara-acara resmi seperti wisuda dan acara resmi lainnya.

#### 1. Pilihan Harmoni

Pilihan harmoni ditentukan setelah mendapatkan tema lagu melalui proses perenungan dan pertimbangan-pertimbangan melodi dan kesesuaian antara melodi dan syair. Pilihan harmoni bertujuan untuk memberikan kesan indah, agung dan tegas pada penyajiannya.

#### 2. Dasar garapan

Pembuatan lagu didasari oleh keinginan untuk mengekspresikan ide melalui lagu, yang pada akhirnya lagu tersebut dapat dinikmati dan dipahami oleh pendengarnya.

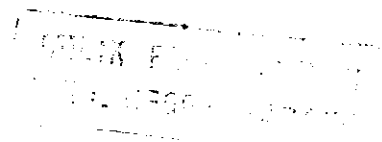
#### 3. Proses

Beberapa hal yang perlu dilalui dalam proses penciptaan sebuah karya musik adalah:

- a. eksplorasi ide;
- b. penyusunan kebutuhan lagu;

- c. meraka-reka nada dan melodi;
- d. mengaransemen koor;
- e. menyusun syair;
- f. penyesuaian atribut harmoni;
- g. pengujian/eksperimen dengan melibatkan grup koor;
- h. mengukuhkan hasil cipta;
- i. teknik penyajian lagu.

Sehubungan dengan penyajian lagu di atas akan mengikuti cara-cara yang biasa dilakukan untuk menampilkan sebuah paduan suara yang terdiri beberapa jenis suara.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Lagu Hymne STIE Sumatera Barat merupakan kebanggaan bagi almamater STIE, sama seperti perguruan tinggi lainnya. dengan pemaparan lagu ini sangat perlu memberikan keterangan yang lebih konkret tentang keberadaan lagu Hymne STIE yang sesungguhnya.

Dalam konsep penciptaan dan pengaransemenan karya seni yang semacam ini hendaknya dapat berkembang, sehingga sebuah ciptaan dalam bentuk apapun dapat dipertanggung jawabkan secara praktis dan teoretis yang berlatar belakang pola pikir ilmiah dan intelektual.

# Hymne STIE Sumatera Barat

Lagu/Lirik : Erfan Lubis

Aransemen: Erfan Lubis

Andante

Soprano: I I E Su - ma - tra De  
Alto: I I E Su ma - tra Ba  
Tenor: S I I E Pa  
Bass: I I E Pa

pat di Pa - ri - a - man Al - ma - ma - ter  
pat di Pa - ri - a - man yang ku - bang - ga -

ri - e - man Al - ma - ma - ter -  
ri - a - man yang ku - bang - ga -

ku Kan - na - ya - na - na -  
kan - na - ya - na - na -

pan Un - tuk me - wu - jud kan ma - sya ra - kot ma  
wa bi - ser - ta - i do -

da - ni S - a Luk - so - no - ken Tri

dhor - ma Men - di - dik dan mem - bi - na ti  
dhor - ma Men - di - dik tu - nas tu

MAJALAH  
SASTRA

de STEE

nas tu - nas ber - sa Mem ba ngun sum - ber da - ya ma -

nas bang - so Man - ba - ngun ma - nu -

nu sia Man - di - ri ju - da - lam ber -

si a Man di ri ju - da - lam ber -

kar - yo Me - nu - ju ma - sa do per non ja

